

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam tesis ini berjenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfungsi guna memahami keadaan dan fenomena yang dialami seseorang seperti perilaku, persepsi dan sebagainya dan secara deskriptif melalui kata dan lisan dengan memanfaatkan metode alamiah.¹

Sementara untuk jenis pendekatan yang digunakan merupakan field research yakni penelitian lapangan langsung yang menggunakan fenomena nyata sebagai lokasinya, maka dari itu penulis melaksanakan penelitian dan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh serta mengumpulkan data dan informasi. Kelebihan penelitian lapangan ini yakni mampu mendeskripsikan hasil penelitian hampir sempurna sehingga hasil yang didapatkan merupakan keadaan yang sesungguhnya yang terdapat pada lokasi penelitian. Penelitian lapangan yang dilakukan memiliki sifat kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki prosedur data untuk memperoleh data yang deskriptif yakni seperti perkataan atau dalam bentuk tertulis dari individu yang diamati.²

Dalam penelitian ini berjenis deskriptif, yakni penelitian yang menjelaskan, mendeskripsikan serta memperlihatkan fenomena, gejala dan peristiwa yang terjadi dalam lapangan secara alamiah maupun rekayasa dari

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 3

²Brata, Sumardi Surya, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali, 2005, h, 23

individu.⁴ Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk menghasilkan gambaran atau deskripsi secara struktural, faktual serta akurat tentang keadaan dan hubungan antar keadaan yang diteliti, sehingga memperoleh hasil yang diinginkan.³

B. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data adalah hal yang mampu memecahkan suatu masalah serta sangat dibutuhkan guna menjawab permasalahan dari penelitian yang diteliti.⁴ Adapun data dan sumber data yang didapatkan dapat dibagi menjadi dua bagian yakni:

1. Data primer, yakni data yang telah dikumpulkan melalui informan melalui proses wawancara dengan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.⁵ Pada kategori ini, informan yang tergolong yakni orang yang mengetahui peristiwa atau kejadian yang terkait dengan penelitian yakni mengetahui mengenai nilai toleransi dalam pembelajaran PAI serta penanamannya pada SMPN 1 Basarang Kabupaten Kapuas.
2. Data sekunder, yakni data yang didapatkan penulis melalui berbagai macam kajian literatur seperti bahan bacaan buku, jurnal, atau hal yang terkait dengan topik pembahasan.⁶ Sumber literatur yang terkait dalam pembahasan ini adalah nilai toleransi dan penanamannya dalam pembelajaran PAI pada SMPN 1 Basarang Kabupaten Kapuas.

³Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54.

⁴Brata, Sumardi Surya, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali, 2005, h, 45

⁵*Ibid*, h, 46-60

⁶Brata, Sumardi Surya, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali, 2005, 46-60

C. Teknik Pengumpulan Data

Guna memverifikasi data yang akan digunakan dalam penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan data dan fakta yang didapatkan berguna sebagai data objektif. Dalam teknik pengumpulan data memiliki tiga metode yakni observasi, wawancara serta dokumentasi:

1. Observasi (*observation*)

Observasi adalah sesuatu yang kompleks yang tersusun dari aspek psikologis serta biologis. Data yang dikumpulkan melalui proses observasi ini diperlukan alat bantu menggunakan instrumen. Penulis secara langsung melihat dan mendengar fenomena dan keadaan yang terjadi di lapangan. Dalam kegiatan tersebut penulis mencatat apa saja informasi yang didapatkan dalam observasi tersebut. Metode observasi terbagi dari unsur psikologis dan biologis. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dengan bantuan instrumen penelitian. Untuk itu peneliti terjun langsung ke lapangan guna melihat dan mendengar serta mencatat segala kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian.

Dalam permasalahan ini, penulis mengobservasi berbagai hal diantaranya strategi yang digunakan oleh guru terkhusus untuk guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi pada pembelajaran PAI di SMPN 1 Basarang Kabupaten Kapuas. Tujuan dari observasi ini yakni mendapatkan informasi serta data yang faktual

mengenai lokasi penelitian, lingkungan serta sarana dan prasarana yang ada. Penulis juga mengamati data-data pendukung seperti sejarah sekolah, visi misi, serta keadaan para tenaga pendidik yang ada di SMPN 1 Basarang.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara dengan jenis perencanaan yang langsung. Adapun informan yang akan diwawancarai oleh penulis terdiri dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam serta peserta didik pada SMPN 1 Basarang Kabupaten Kapuas. Alasan memilih teknik wawancara adalah dengan tujuan mencapai hasil data yang sesuai dengan data di lapangan.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi merupakan sumber data dukungan yang dibutuhkan. Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis baik berbentuk foto-foto, film yang didapatkan dalam proses penelitian. Bahan dokumen mampu memberikan manfaat yang baik terlebih dalam penelitian kualitatif.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni kegiatan dengan mengurutkan data ke dalam suatu kelompok agar lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.⁷ Analisis data yang dimaksud adalah usaha mencari serta menata data secara terstruktur dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi guna memahami penulis

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 103.

mengenai permasalahan yang diteliti dengan mendeskripsikannya sebagai temuan lapangan. Tujuan dari analisis data ini yakni mendapatkan dan menata data secara terstruktur dari observasi, wawancara serta lainnya, sedangkan guna meningkatkan pemahaman lanjutan atas temuan yang didapatkan perlu usaha pencarian makna yang mendalam.

Analisis data merupakan aktivitas pengurutan dan penataan data agar menjadi komponen-komponen tertentu serta ketentuan apa yang harus dijelaskan pada pembaca. Pada kegiatan analisis data, terdapat tiga aspek diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang berguna untuk mengategorikan serta memilah data yang relevan serta menyusun data sehingga didapatkan kesimpulan yang akan diverifikasi. Berbagai laporan akan direduksi, disimpulkan dan dipilih hal yang relevan serta difokuskan data mana saja yang dianggap penting sesuai dengan topik penelitian terkait.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah proses pereduksian data, kegiatan selanjutnya yakni adalah penyajian data. Tujuan dari penyajian data yakni untuk memudahkan kegiatan pengumpulan data serta dapat merencanakan proses selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam proses penelitian ini penulis melakukan

interpretasi kepada data yang telah ada agar mempunyai makna. Teknik penarikan kesimpulan haruslah disandarkan kepada data dan bukan hasil rekayasa semata.

E. Pengujian keabsahan data

Pengujian keabsahan data yang valid, maka peneliti melakukan beberapa metode seperti:

1. Triangulasi

Triangulasi data dalam uji validitas ini merupakan sebagai koreksi data yang terdapat dari sumber-sumber yang diperoleh dengan cara-cara tertentu serta waktu yang diperlukan.⁸

2. Pengujian *Transferability* (keteralihan)

Transferability atau keteralihan pada penelitian kualitatif didapatkan melalui uraian rinci. Guna dalam pengujian ini, penulis berupaya menginformasikan hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur. Laporan-laporan yang diupayakan mampu menampilkan secara khusus informasi-informasi yang ingin diperoleh oleh pembaca dan dapat dipahami dengan mudah.⁹

⁸ Hamidi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.h,31-35

⁹ *Ibid* .h, 31-35